

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini berhasil untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan yaitu, proses komunikasi transendental orang indigo di Kota Semarang. Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ketiga subjek merupakan indigo yang memiliki kemampuan indigo sejak lahir dan termasuk ke jenis indigo interdimensional, tipe indigo yang dapat menembus dimensi lain. Indigo yang mampu berkomunikasi dengan makhluk yang tidak kasat mata dengan cara berkomunikasi melalui proses komunikasi yang terjadi kepada dirinya sendiri secara setengah sadar, namun pada saat proses komunikasi tersebut mereka menyadari jika dirinya berada di luar dirinya pada saat melakukan proses komunikasinya atau disebut dengan proses komunikasi transendental.
2. Pada proses komunikasi transendental, para indigo melakukan interaksi dengan makhluk metafisik secara “Nrogosukmo”, semedi dan dengan keadaan konsentrasi tinggi. Mereka memiliki cara masing-masing untuk bisa mencapai dimensi yang mereka inginkan, para indigo juga tidak terikat dengan waktu kapan akan selesai berkomunikasi dengan makhluk metafisik. Selain itu saat melakukan komunikasi transendental dengan makhluk metafisik, para indigo memiliki tempat khusus yang menurut mereka nyaman untuk melangsungkan komunikasi transendental dengan makhluk metafisik

tersebut.

## 5.2. Saran

Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya, lebih dalam mengeksplorasi terkait dengan fenomena indigo atau komunikasi transedental ini. Selain itu, peneliti menilai masih banyak misteri bagaimana manusia dalam melakukan komunikasi transedental lainnya selain seorang indigo. Sebagai contoh komunikasi transedental pemuka agama, pemain debus, dan hal-hal yang berkaitan dengan nilai spiritual hidup seseorang. Peneliti juga berharap agar *mindset* yang tumbuh di masyarakat bahwa orang indigo adalah orang yang aneh harus dihilangkan. Karena pada umumnya mereka hanya butuh perlakuan yang sama.